

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kondisi keuangan, *debt default*, kualitas audit dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini *going concern*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Data unit analisis yang digunakan adalah sebanyak 34 pengamatan perusahaan jasa *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penelitian ini dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan. Kondisi keuangan yang diprosikan oleh model prediksi milik Grover tidak dapat memberikan bukti empiris dalam mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu Werastuti (2013); Kartika (2012) dan Rahman & Siregar (2013).
2. *Debt Default* memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa status *default* hutang yang diterima

oleh perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan. Penelitian ini sejalan dan mendukung beberapa penelitian terdahulu antara lain penelitian Praptitorini & Januarti (2011); Werastuti (2013) dan Pratama (2016).

3. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan dalam penerimaan opini audit *going concern*. kualitas audit pada penelitian ini diproksikan dengan ukuran auditor yaitu KAP terafiliasi *Big Four* dan *Non Big Four*. Hal ini berarti bahwa kualitas audit yang diukur dengan reputasi auditor tidak dapat membuktikan menjadi faktor dalam penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan. Penelitian ini menjadi bukti empiris dan mendukung penelitian terdahulu milik Sentosa dan Wedari (2009); Dewayanto (2011); Kartika (2012); dan Mukhtruddin dkk. (2012).
4. Opini audit tahun sebelumnya yang diterima oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan. Hal ini berarti bahwa opini audit *going concern* yang diterima oleh perusahaan tahun sebelumnya dapat menjadi faktor pertimbangan bagi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan. Penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Yulius (2009); Ibrahim & raharja (2014) dan Lestari (2018).

1.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Periode penelitian terbatas pada tiga tahun
2. Jumlah unit analisis relatif sedikit sebanyak 34 laporan keuangan untuk seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di BEI 2016-2018.

1.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel baru yang mungkin dapat memberikan bukti empiris baru terhadap penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti dapat menambah jangka waktu atau periode penelitian agar dapat melihat tren pemberian opini audit dalam jangka lebih panjang.
3. Menambah jumlah sampel dengan menambah populasi perusahaan seperti jenis manufaktur atau jenis utama lainnya.
4. Peneliti dapat menggunakan alat ukur lain untuk menilai kondisi keuangan dan kualitas audit yang akan diteliti.

